

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berpengetahuan, dan berkarakter. Melalui pendidikan, peserta didik dipersiapkan untuk menghadapi tantangan kehidupan sosial, budaya, dan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kehidupan agar peserta didik mampu berpikir kritis, kreatif, serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Sebagaimana dijelaskan oleh Rahmawati dan Kurniawan (2022:15), pendidikan yang berkualitas merupakan dasar dalam membangun generasi penerus bangsa yang cerdas dan berdaya saing global.

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter dan wawasan siswa di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini mengintegrasikan pengetahuan alam dan sosial agar siswa mampu memahami hubungan manusia dengan lingkungan serta budaya di sekitarnya.

IPAS berfungsi tidak hanya untuk menambah pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial, peduli lingkungan, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Suryani (2024:33) menyatakan bahwa pembelajaran IPAS di sekolah dasar perlu diarahkan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap peduli terhadap sesama, dan pemahaman terhadap nilai-nilai kebudayaan nasional. Dalam mendukung pembelajaran IPAS yang menarik dan bermakna, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu guru menyampaikan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 agustus 2025 yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, khususnya dalam mata pelajaran IPAS yang dianggap membosankan oleh siswa. Karena cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menurun.

Tabel 1.1 Persentase Pencapaian KKTP Siswa Kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor pada Mata Pelajaran IPAS

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas (≥ 75)	Siswa Belum Tuntas (< 75)	Persentase Tuntas (%)	Persentase Belum Tuntas (%)
1	IV A	22	10	12	45,5%	54,5%
2	IV B	22	11	11	50%	50%
Jumlah		44	21	23	47,7%	52,3%

Sumber: Wali kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV menunjukkan tingkat ketuntasan belajar yang masih rendah. Dari total 44 siswa, hanya 21 siswa (47,7%) yang mencapai nilai tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, sedangkan sebanyak 23 siswa (52,3%) belum mencapai ketuntasan belajar. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui strategi pembelajaran dan pemanfaatan media yang lebih menarik agar dapat meningkatkan ketercapaian hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, guru perlu alat penunjang dalam menyampaikan materi pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Di mana alat bantu tersebut dapat membuat penyampaian materi ajar kepada siswa lebih baik. Alat bantu pembelajaran yang dimaksud adalah media pembelajaran. “Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif” (Hasan, 2021:10). Guru juga perlu memanfaatkan media pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Salah satunya adalah media kartu kuartet. Media ini merupakan media berbentuk kartu bergambar dengan kategori tertentu yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui permainan edukatif (Simanjuntak, 2022). Penggunaan kartu kuartet dalam pembelajaran terbukti dapat melatih kemampuan kognitif, kolaborasi, serta membuat proses pembelajaran lebih interaktif (Hutagalung, 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya mendukung efektivitas media kartu kuartet. Sari & Wulandari (2020), menunjukkan bahwa kartu kuartet meningkatkan pemahaman konsep IPA di sekolah dasar. Manurung (2020), membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan media ini dalam mata pelajaran IPS. Sihombing (2021), menekankan media kartu kuartet mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Lebih lanjut, penelitian Simanjuntak (2022) dan Hutagalung (2023), menegaskan bahwa penggunaan media kartu kuartet berdampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Meskipun penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media kartu kuartet, sebagian besar penelitian berfokus pada mata pelajaran IPA dan IPS secara terpisah, atau mata pelajaran lain. Penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh media kartu kuartet terhadap hasil belajar IPAS, khususnya pada siswa kelas IV masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya ruang penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media kartu kuartet terhadap hasil belajar IPAS materi keragaman budaya siswa kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar IPAS siswa kelas IV masih rendah dan banyak belum mencapai KKTP
2. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah
3. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik bagi siswa
4. Siswa merasa bosan dalam mata pelajaran IPAS
5. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menurun

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai pengaruh media kartu kuartet terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya siswa kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar IPAS tanpa menggunakan media kartu kuartet pada materi keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor?
2. Bagaimana hasil belajar IPAS dengan menggunakan media kartu kuartet pada materi keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan media kuartet pada materi keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor?

1.5 Tujuan Penelitian

Bagian utama yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah penerapan media kartu kuartet untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman budaya. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS tanpa menggunakan media kartu kuartet pada materi keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS dengan menggunakan media kartu kuartet pada materi keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor.
3. Untuk mengetahui apa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa yang menggunakan media kartu kuartet pada materi keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya media edukatif berbasis permainan, khususnya kartu kuartet, dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada pelajaran IPAS khususnya materi keragaman budaya di SD Negeri 064988 Medan Johor.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya Media kartu kuartet ini peserta didik diharapkan bisa tertarik dan lebih memahami pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar IPAS melalui penggunaan media kartu kuartet.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan mudah diterapkan di kelas. Guru dapat memanfaatkan kartu kuartet sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media yang variatif. sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai media kartu kuartet dalam pembelajaran IPAS, sehingga peneliti berikutnya dapat memperluas kajian yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih mendalam.